

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan serta uraian pada bab-bab sebelumnya sampai pada akhir pembahasan mengenai “Perancangan Video *Profile Motion Graphic* Media Promosi Bakmi Djawa Priyayi” yang sudah dilakukan penulis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan video *profile* sebagai media promosi dengan menggunakan Teknik *Motion Graphic* telah dibuat sesuai dengan rancangan.
2. Proses *Metode Development Life Cycle* (MDLC) yang meliputi *concept, design, material collecting, assembly, testing, serta distribution*.
3. Perancangan video *profile* media promosi Bakmi Djawa Priyayi menghasilkan sebuah video yang berdurasi 01 menit 40 detik, dengan format .mp4, dan resolusi 1920x1080 29.97fps.
4. Pengujian dilakukan dengan 2 tahap, uji *alpha* dan *beta*. Hasil evaluasi dari pengujian *alpha* telah dibuat dengan kebutuhan fungsional yang telah disepakati sebelumnya dan semua poin kebutuhan terpenuhi.
5. Hasil evaluasi *beta testing* melalui uji kuesioner terhadap praktisi multimedia menghasilkan presentase rata-rata 87,2% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan hasil evaluasi uji kuesioner terhadap masyarakat menghasilkan presentase rata-rata 87,58% dengan kategori “Sangat Baik.”
6. Video *Profile Motion Graphic* Media Promosi Bakmi Djawa Priyayi telah diimplementasikan pada akun Youtube dan Instagram milik Bakmi Djawa Priyayi dengan nama Youtube Bakmi Djawa Priyayi Jogja dan nama Instagram bakmi_jawa_priyayi_jogja. Untuk hasil penayangan diplatform Instagram mulai tanggal 27 Mei – 8 Juni 2023 sudah di lihat 57 orang dengan jumlah like 7, sedangkan platform Youtube pada tanggal 15 Mei – 29 Mei 2023 telah di lihat 102 dengan like 47. Jumlah ini kemungkinan besar akan bertambah seiring berjalannya waktu.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk perancangan video profile promosi kedepannya, berikut adalah hal-hal yang disarankan guna memperbaiki serta mengembangkan produk video menjadi lebih baik, antara lain:

1. Perancangan video *profile* media promosi bisa dikombinasikan dengan *live shoot* untuk membuat video lebih dinamis dan menarik.
2. Kualitas *dubbing* yang dihasilkan dalam video masih kurang jernih dan jelas dikarenakan keterbatasan alat yang dimiliki penulis.
3. Animasi *motion graphic* yang masih kurang halus pada bagian *pop up* objek.

